

Penyusunan Sistem Informasi dan Pencatatan Akuntansi pada CV. CAKRAWALA

Kennardi Tanujaya¹, Isnaini Ria Angraini²

Email korespondensi : kennardi.tanujaya@uib.ac.id, 1742102.isnaini@uib.ac.id

Abstrak

CV. Cakrawala merupakan usaha yang bergerak pada bidang jasa catering. Pemilik usaha catering tersebut masih menggunakan sistem pencatatan akuntansi secara manual pada setiap transaksi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dijalankan untuk merancang sebuah sistem pencatatan akuntansi. Sistem yang dirancang untuk memudahkan menginput setiap transaksi yang terjadi pada setiap periode akuntansi di CV. Cakrawala. Pembuatan sistem yang dirancang dan diimplementasikan selama bulan September – Desember yang akan digunakan sebagaimana mestinya. Dengan adanya pembuatan sistem ini, diharapkan pihak CV. Cakrawala dapat konsisten dalam penggunaan sistem pencatatan laporan keuangan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Abstract

CV. Cakrawala is a business that is engaged in catering services. The catering business owner still uses a manual accounting recording system for each transaction. Therefore, community service activities are carried out to design an accounting recording system. A system designed to facilitate every transaction that occurs in each accounting period at CV. Cakrawala. Creation of a system designed and implemented during the months of September - December which will be used accordingly. With the creation of this system, it is hoped that the CV. Cakrawala can be consistent in the use of a financial reporting recording system in order to produce financial reports that can be used as a basis for decision making.

Keywords: *Catering, Accounting, CV. Cakrawala*

Pendahuluan.

Usaha kuliner menjadi salah satu usaha yang sangat menjanjikan untuk di jalankan, salah satu usaha kuliner yang dapat dijalankan adalah usaha catering. Usaha catering ini sangat cocok untuk ibu rumah tangga yang hobi memasak, dari hobi tersebut dapat membuka usaha catering

Dari awal didirikannya CV. Cakrawala pencatatan keuangan masih menggunakan pencatatan manual yaitu dengan mencatat pemasukan dan pengeluarannya di

setiap pemesanan. Karena tidak ada proses spesifik yang dilakukan oleh pemilik dalam pembaharuan laporan keuangan agar lebih akurat. Kondisi laporan keuangan yang digunakan CV. Cakrawala masi bergantung pada pencacatan menggunakan buku tulis. Padahal banyak format laporan keuangan yang dapat dikembangkan atau diperbaharui oleh pemilik.

Untuk itu, diperlukan untuk membuat system keuangan yang dapat memudahkan CV. Cakrawala dalam menginput setiap transaksi keuangan yang lebih efektif.

Sehingga CV. Cakrawala memiliki laporan keuangan yang tersimpan secara baik, terinci dan tidak rusak. Masalah pencatatan keuangan pada CV. Cakrawala masih manual dengan menggunakan buku tulis. Hal tersebut beresiko dalam keakuratan dalam pencatatan keuangan ketika buku tulis hilang atau rusak. Jika pencatatan manual pemilik akan kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Masalah.

Permasalahan yang terdapat pada CV. Cakrawala yaitu belum memiliki sistem pencatatan keuangan, sebelumnya pencatatan keuangan masih menggunakan sistem manual yaitu dengan mencatat menggunakan buku besar pemasukan dan pengeluaran harian sehingga pada akhir bulan menghitung secara manual dan mencatat secara manual. Menyebabkan pemilik CV. Cakrawala tidak dapat mengetahui keuntungan ataupun kerugian, atau posisi aset dan liabilitas secara jelas dan akurat tiap periode.

METODE

(1) Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data yang digunakan CV. Cakrawala dalam memperoleh informasi yang akurat, dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara mewawancarai langsung dengan pemilik, observasi langsung dan melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan.

a. Wawancara

Menurut (Sondak et al., 2019), menggunakan metode wawancara adalah pengumpulan data kualitatif dengan melakukan tanya jawab langsung antara peneliti dengan responden yang terkait untuk

mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Observasi

Menurut (Sondak et al., 2019), observasi adalah teknik dimana penulis melakukan penelitian dalam pengawasan terhadap kegiatan yang berlangsung di CV. Cakrawala. Teknik yang dilakukan untuk mengetahui proses kinerja usaha yang sedang diteliti agar penulis bisa mendapatkan data-data yang maksimal, yaitu dengan cara menganalisa proses kerja agar memudahkan penulis dalam proses implementasi sistem aplikasi keuangan pada CV. Cakrawala tersebut.

c. Pengumpulan Data Sekunder

Menurut (Singestecia, Handoyo, & Isdaryanto, 2018), data sekunder merupakan suatu catatan transaksi yang terjadi pada CV. Cakrawala seperti nota dan faktur yang merupakan sumber data dalam penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung dalam penelitian ini, dan data-data yang dapat memberikan gambaran seperti apa berlangsung selama ini. Setelah data sudah dikumpulkan maka data tersebut menjadi dasar dalam proses pembuatan sistem aplikasi keuangan sederhana tersebut.

(2) Metode Pelaksanaan

Berhasilnya pelaksanaan program terdapat beberapa metodologi pelaksanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahapan persiapan ini, pelaksana melakukan *survey* ke tempat lokasi mitra dan meminta persetujuan mitra untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, membahas program PKM dan menyusun jadwal pelatihan dalam menerapkan program PKM yang diciptakan pelaksana.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini, pelaksana akan melakukan metode yang akan diterapkan bersama mitra kemudian mulai penyusunan laporan praktek dan di lanjutkan membuat sistem laporan keuangan yang di butuhkan oleh CV. Cakrawala dan yang terakhir melakukan implementasi

(3) Lokasi, Waktu dan Durasi Kegiatan

a. Lokasi

Lokasi CV. Cakrawala berada di Tiban V Cendrawasih No. 8A Patam Lestari, Batam .

b. Waktu dan Durasi

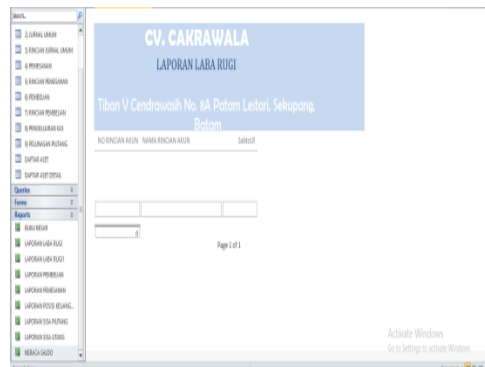
Waktu dan durasi dalam menyelesaikan program ini kurang lebih 4 bulan, 1 bulan pelaksana melakukan survey ke tempat UMKM serta mempersiapkan dari tahap pelaksanaan hingga tahapan penyusunan laporan kurang lebih 3 bulan untuk pengerjaan laporan PKM ini.

PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan PKM ini, pelaksana mendapati hasil berupa format laporan keuangan yang yang diatur sedemikian sederhana untuk memudahkan mitra dalam beroperasi yang mana dirancang dengan Sistem Access. Setelah langkah pertama yaitu merancang format laporan keuangan sederhana, lalu memberikan kepada *partner* agar diciptakan sebuah aplikasi, setelah aplikasi tersebut sudah jadi lalu diterapkan kepada mitra CV. Cakrawala. Penerapan program ini kepada *admin* dan juga disaksikan oleh pemilik mitra tersebut. Program aplikasi laporan keuangan ini diterapkan kurang lebih 3 bulan oleh mitra CV. Cakrawala.

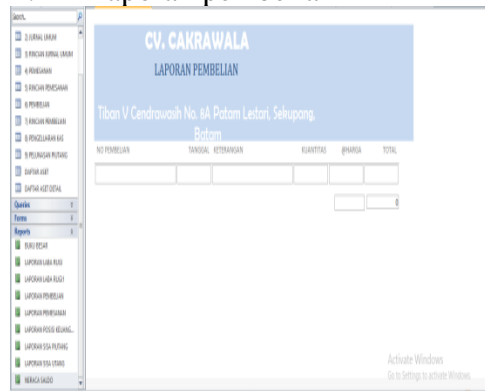
Penerapan program aplikasi oleh mitra dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. laporan laba rugi



Gambar 1. Hasil laporan laba rugi, Sumber: Penulis (2020).

2. Laporan pembelian



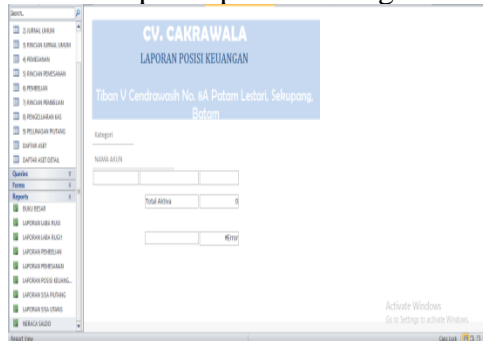
Gambar 2. Hasil laporan pembelian, Sumber: Penulis (2020).

3. Laporan pemesanan



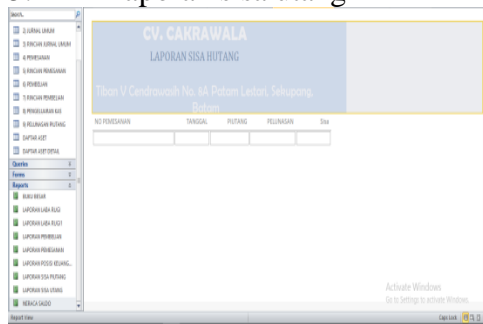
Gambar 3. Hasil laporan pemesanan, Sumber: Penulis (2020).

4. Laporan posisi keuangan



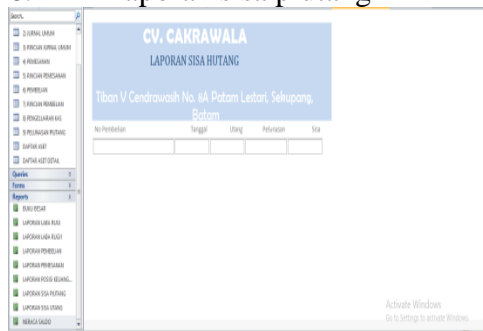
Gambar 4. Hasil laporan posisi keuangan, Sumber: Penulis (2020).

5. Laporan sisa utang



Gambar 5. Hasil laporan sisa utang, Sumber: Penulis (2020).

6. Laporan sisa piutang



Gambar 6. Hasil laporan sisa piutang, Sumber: Penulis (2020).

7. Neraca saldo



Gambar 7. Hasil neraca saldo, Sumber: Penulis (2020).

Ada beberapa kelebihan dari program aplikasi yang dirancang ini adalah sebagai berikut:

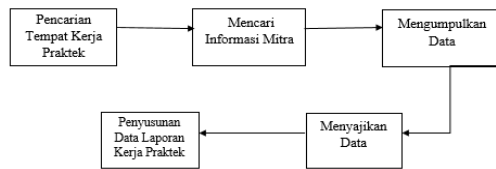
1. Aplikasi berbasis sistem access yang didesain secara sederhana agar mudah digunakan.
2. Aplikasi laporan keuangan ini bisa diakses dimanapun dan kapanpun.
3. Penyajian data yang sistematis akan membuat penyusunan laporan rapi dan mengurangi kerusakan data.

Program yang dilakukan pelaksana kepada mitra CV. Cakrawala. memberikan hasil yang positif untuk umkm kedepannya. Dengan adanya aplikasi laporan keuangan ini membantu mitra umkm dalam aktivitas transaksi seperti proses transaksi pemasukan, pengeluaran dan menghitung laba rugi. Pada sebelumnya umkm dalam menghitung laba rugi pada setiap periode dengan cara manual yaitu memperkirakan laba rugi yang di dapat. Setelah program ini sukses berjalan oleh pelaksana, mitra CV. Cakrawala.

Model implementasi yang dilakukan pelaksana PKM, sebagai berikut:

1. Implementasi Tahap Pertama
 Pada tahapan pertama pada implementasi ini yang dilakukan adalah mengenalkan terkait laporan keuangan, sehingga juga memperkenalkan sistem yang telah disediakan kepada pemilik CV. Cakrawala agar mudah dipahami.
2. Implementasi Tahap Kedua
 Pada tahapan kedua pada implementasi ini dilanjut dengan mengajarkan admin dan mendamping dalam memasukan data-data ke sistem yang telah disediakan.

Model Implementasi PKM di CV. Cakrawala.



Sumber: Penulis Laporan (2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi kerja praktek dan Rancangan Sistem Laporan Keuangan pada CV. Cakrawala, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama 3 tahun CV. Cakrawala tidak memiliki pencatatan, semua pencatatan hanya menggunakan manual yaitu dengan mencatat di buku besar. Maka, CV. Cakrawala tersebut belum memiliki sistem laporan keuangan yang akurat dan sistematis.

2. Dengan permasalahan yang terjadi pada CV. Cakrawala, pada saat melakukan tutup buku akhir tahun terjadi kesulitan karena pemilik tidak mengetahui dengan jelas apakah mengalami keuntungan atau kerugian. Maka, penulis merancang sebuah sistem (Polii et al., 2019) laporan keuangan agar mempermudah pemilik mengetahui kondisi keuangan.

Berikut beberapa saran dari penulis setelah melakukan pengabdian kepada masyarakat pada CV. Cakrawala, maka berikut saran dari penulis atas permasalahan yang terjadi pada CV. Cakrawala yaitu sebagai berikut:

1. Pemilik CV. Cakrawala dapat menggunakan aplikasi yang telah dirancang oleh penulis dengan efisien agar mempermudah pemilik dalam mengontrol keuntungan dan

kerugian yang terjadi pada CV. Cakrawala tersebut.

2. Pemilik agar dapat memahami dan melatih karyawan yang menggunakan sistem tersebut, agar membantu proses kedepannya dan menghindari kesalahan. Karyawan yang memegang sistem agar lebih tekun dan teliti pada saat menginput data ke sistem laporan yang dirancang tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih pelaksana pengabdian kepada CV. Cakrawala yang telah memberi izin penulis untuk pengabdian kepada masyarakat di CV. Cakrawala dan mendukung penuh penulis dalam pelaksanaan program hingga proses implementasi. Semoga dengan adanya program laporan keuangan berbasis aplikasi yang dirancang dapat bermanfaat untuk pihak CV. Cakrawala.

DAFTAR PUSTAKA

- Asandimitra, A. D. R. dan N. (2019). 2019. 7, 796–806.
- Hasanaj, P., & Kuqi, B. (2019). Analysis of Financial Statements. *Humanities and Social Science Research*, 2(2), p17. <https://doi.org/10.30560/hssr.v2n2p17>
- Lakada, et al. (2017). ANALYZING THE FINANCIAL STATEMENT USING HORIZONTAL & VERTICAL ANALYSIS TO EVALUATING THE COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE PERIOD 2012-2016 (Case Study at PT. Unilever Indonesia Tbk). *Jurnal*

- EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 3985–3994.
<https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.18270>
- Osadchy, E. A., Akhmetshin, E. M., Amirova, E. F., Bochkareva, T. N., Gazizyanova, Y. Y., & Yumashev, A. V. (2018). Financial statements of a company as an information base for decision-making in a transforming economy. *European Research Studies Journal*, 21(2), 339–350.
<https://doi.org/10.35808/ersj/1006>
- Sondak, H. S., Taroreh, N. N., & Uhing, Y. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 671–680.
<https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22478>
- Yuan, A., & Widiyanto. (2018). *Economic Education Analysis Journal*. 2(1), 18–23.